

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### **Panduan Wawancara**

- A. Indikator bahwa individu tersebut masuk dalam kaum urban / masyarakat lokal
  - 1. Seberapa sering anda berkunjung serta berapa lama anda menghabiskan waktu di Stasiun Kopi Sidoarjo?
  - 2. Apa alasan anda berkunjung ke Stasiun Kopi Sidoarjo?
  - 3. Apa tujuan anda berkunjung ke Stasiun Kopi Sidoarjo?
  
- B. Indikator terjadinya Komunikasi Antar Budaya
  - 1. Pernahkah anda bertemu dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan anda?
  - 2. Pernahkah anda berbincang atau berinteraksi dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda?
  - 3. Apakah ketika anda berinteraksi dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda, anda menyukai serta tertarik dengan budaya tersebut? Jika iya, mengapa anda merasa ada ketertarikan?
  - 4. Apakah anda nyaman berbincang dengan sesama pelanggan yang berbeda suku budaya dengan anda? Jelaskan alasan anda
  
- C. Indikator terjadinya Akulturasi
  - 1. Ketika anda berinteraksi dengan sesama pelanggan dengan latar belakang budaya berbeda, apakah anda menghormati dan menghargai pelanggan tersebut?
  - 2. Apa yang anda dapat ketika anda berbincang dengan sesama pelanggan dari suku budaya yang berbeda dengan anda?
  - 3. Apakah anda merasa tertarik terhadap latar belakang budaya dari pelanggan lain, sehingga anda mempelajari sesuatu dari interaksi anda dengan pelanggan lain dengan latar belakang budaya berbeda tersebut?

4. Apakah ada kesamaan budaya antara anda dengan pelanggan lain yang berbeda suku budaya dengan anda, sehingga anda cenderung menyukai budaya tersebut?
5. Dari banyaknya pelanggan dengan berbagai latar belakang budaya berbeda, apakah anda merasa bahwa di Stasiun Kopi Sidoarjo sendiri terpadat percampuran budaya yang mencolok?

## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA

- Nama Informan : Ridho Miftakhul
- Waktu Wawancara : 10 - 12 – 2021
- Lokasi Penelitian : Stasiun Kopi Sidoarjo
- Hasil Wawancara
- Peneliti : Seberapa sering anda berkunjung serta berapa lama anda menghabiskan waktu di Stasiun Kopi Sidoarjo?
- Informan : kalau berkunjung paling seminggu bisa 2 – 3 kali, untuk berapa lamanya ya biasanya habis maghrib sampai jam 9 malam.
- Peneliti : Apa alasan anda berkunjung ke Stasiun Kopi Sidoarjo?
- Informan : Ya soalnya saya disini gak banyak teman, nah disini kan banyak pelanggan yang sama - sama orang – orang rantau juga, jadi senasib dan sama lah disini.
- Peneliti : Apa tujuan anda berkunjung ke Stasiun Kopi Sidoarjo?
- Informan : Kebanyakan sih untuk tempat mengerjakan tugas kuliah, tapi juga kadang kalau lagi bosan juga mampir kesini karena tempatnya asik buat nongkrong sendirian.
- Peneliti : Pernahkah anda bertemu dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan anda?
- Informan : Pernah saya bertemu bule disini, dari orang – orang luar kota, luar pulau kayak dari

Timur, Madura dll. Karena mungkin lokasi yang dekat dengan stasiun juga ya, jadi banyak pelanggan dari beberapa daerah.

Peneliti : Pernahkah anda berbincang atau berinteraksi dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda?

Informan : ohh sering sekali saya berbincang dengan sesama pelanggan itu, banyak yang ngajak ngomong saya juga dari pelanggan – pelanggan dari sekitar Stasiun Kopi, cukup senang karena saya ya jarang punya teman disini.

Peneliti : Apakah ketika anda berinteraksi dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda, anda menyukai serta tertarik dengan budaya tersebut? Jika iya, mengapa anda merasa ada ketertarikan?

Informan : Kalau tertarik sih sering mas, terutama budaya – budaya orang timur ya, karena sama – sama rantau jadi mungkin kita sering berinteraksi akhirnya jadi kenal, saya juga sering diajak untuk ngopi – ngopi bareng.

Peneliti : Apakah anda nyaman berbincang dengan sesama pelanggan yang berbeda suku budaya dengan anda? Jelaskan alasan anda

Informan : kalau nyaman, kadang iya, kadang enggak mas. Kalau iya itu karena kadang ada yang friendly, terus ada yang cocok juga obrolannya. Kalau enggakya itu karena kadang – kadang ada yang orangnya cuek, gak enak juga diajak ngomong. Terus untuk pelanggan masyarakat lokal sendiri disini ada beberapa juga sudah jadi teman ya soalnya

juga mungkin meskipun saya di sini rantau tapi masih sama – sama Jawa.

- Peneliti : Ketika anda berinteraksi dengan sesama pelanggan dengan latar belakang budaya berbeda, apakah anda menghormati dan menghargai pelanggan tersebut?
- Informan : Pastinya ya menghormati, kan saya disini juga rantau, jadi ya menghormati sesama orang maupun masyarakat lokal ataupun yang perantau kayak saya.
- Peneliti : Apa yang anda dapat ketika anda berbincang dengan sesama pelanggan dari suku budaya yang berbeda dengan anda?
- Informan : yang saya dapat banyak sih mas, misalnya ada bahasa – bahasa Madura atau logat orang Timur yang bikin saya tertarik dan akhirnya bisa jadi bahasa pergaulan baru juga, terus ada cerita hidup, ada pengalaman kerja, macem – macem mas. Jadi kayak misal bahasa – bahasa guyonan dari orang Madura itu saya bisa ngerti.
- Peneliti : Apakah anda merasa tertarik terhadap latar belakang budaya dari pelanggan lain, sehingga anda mempelajari sesuatu dari interaksi anda dengan pelanggan lain dengan latar belakang budaya berbeda tersebut?
- Informan : Pengen sekali belajar mas, terutama bahasa Madura, karena di daerah sini juga banyak orang Madura biar kalok mereka ngobrol itu saya ngerti, biar kalok nawar harga itu bisa lebih murah hehehehe.

- Peneliti : Apakah ada kesamaan budaya antara anda dengan pelanggan lain yang berbeda suku budaya dengan anda, sehingga anda cenderung menyukai budaya tersebut?
- Informan : Banyak sih mas, terutama yang sama – sama masih dari Jawa atau masyarakat lokal sendiri, kan budayanya mirip – mirip kurang lebih. Mungkin ada perbedaan sedikit dari tiap – tiap daerah di Jawa. Jadi cukup suka dan tertarik.
- Peneliti : Dari banyaknya pelanggan dengan berbagai latar belakang budaya berbeda, apakah anda merasa bahwa di Stasiun Kopi Sidoarjo sendiri terpadat percampuran budaya yang mencolok?
- Informan : Kalau percampuran budaya setau saya ya kayak akhirnya orang – orang pelanggan dari daerah lain jadi bisa bahasa Jawa tapi masih pakai logat daerahnya masing – masing sih mas. Kayak ada pelanggan dari Timur yang bisa bahasa Jawa tapi pakai logat Timur, ya sebenarnya kesannya aneh dan lucu sih mas kalau denger ada yang ngomong bahasa jawa pakai logat dari daerah lain. Apalagi ada yang misal misuh(berbicara kotor) pakai logat dari daerah lain, cuma ya kalok diketawain kan gak etis, jadi ya kita toleransi juga. Ya saya sendiripun juga yang asalnya dari Madiun, yang bahasa Jawanya agak halus jadi terbawa ikut bahasa Jawa Surabaya Sidoarjoan mas.

### Lampiran 3

#### **TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama Informan : Gilang Chrisandy

Waktu Wawancara : 10 - 12 – 2021

Lokasi Penelitian : Stasiun Kopi Sidoarjo

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Seberapa sering anda berkunjung serta berapa lama anda menghabiskan waktu di Stasiun Kopi Sidoarjo?

Informan : Sering sih mas, sama temen – temen biasanya hari Sabtu seminggu sekali. Kalok berapa lamanya gk nentu sih mas, sebosennya pernah dari jam 7 malem sampai hampir tutup.

Peneliti : Apa alasan anda berkunjung ke Stasiun Kopi Sidoarjo?

Informan : Cuma buat kumpul sama temen – temen aja, Ngopi gitu.

Peneliti : Apa tujuan anda berkunjung ke Stasiun Kopi Sidoarjo?

Informan : Sama sih mas, ya untuk ngisi waktu luang aja sama temen – temen

Peneliti : Pernahkah anda bertemu dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda dengan anda?

Informan : Pernah mas, pernah ketemu sama pelanggan yang asli Kalimantan, Bugis kalau gak salah.

- Peneliti : Pernahkah anda berbincang atau berinteraksi dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda?
- Informan : Ya waktu itu sempet ngobrol sih mas, asik juga orangnya.
- Peneliti : Apakah ketika anda berinteraksi dengan sesama pelanggan yang memiliki latar belakang budaya berbeda, anda menyukai serta tertarik dengan budaya tersebut? Jika iya, mengapa anda merasa ada ketertarikan?
- Informan : Kalau budaya, biasanya saya cuma menghormati saja, karena saya lebih nyambung sama yang sama – sama Jawa sendiri, mungkin karena orang Jawa lebih santun gitu.
- Peneliti : Apakah anda nyaman berbincang dengan sesama pelanggan yang berbeda suku budaya dengan anda? Jelaskan alasan anda
- Informan : Nyaman – nyaman aja sih mas, soalnya kan beberapa ada yang obrolannya nyambung, soalnya ya yang nongkrong disini masih muda – muda juga, yang seumuran juga banyak.
- Peneliti : Ketika anda berinteraksi dengan sesama pelanggan dengan latar belakang budaya berbeda, apakah anda menghormati dan menghargai pelanggan tersebut?
- Informan : Ya tentu mas, sesama manusia harus saling menghormati, meskipun sekiranya berbeda ya harus tetap ada rasa menghormati. Minimal kalok ada yang ngajak ngobrol ya didengerin, kalau kita menghormati orang lain nanti orang

tersebut pasti juga menghormati dan ada rasa sungkan ke kita.

Peneliti : Apa yang anda dapat ketika anda berbincang dengan sesama pelanggan dari suku budaya yang berbeda dengan anda?

Informan : Kalau logat jelas beda sih mas, terus sama kayak cara bicara, tutur katanya pasti berbeda, kalau yang Kalimantan tadi terkenal lebih keras sih mas, kalok masih sama – sama Jawa gitu santai. Jadi kalok misal ngobrol dengan orang – orang dari timur kayak Kalimantan, Sulawesi atau Papua gitu semisal nada mereka keras gitu, ya bukan berarti mereka kasar, tapi memang budayanya seperti itu disana. Jadi bisa untuk pengetahuan atau info penting buat saya.

Peneliti : Apakah anda merasa tertarik terhadap latar belakang budaya dari pelanggan lain, sehingga anda mempelajari sesuatu dari interaksi anda dengan pelanggan lain dengan latar belakang budaya berbeda tersebut?

Informan : Kalau tertariknya, saya enggak terlalu sih mas, Cuma cukup untuk tau aja. Jadi misal ada orang bercanda pakai bahasa atau logat tertentu saya tau lah minimal.

Peneliti : Apakah ada kesamaan budaya antara anda dengan pelanggan lain yang berbeda suku budaya dengan anda, sehingga anda cenderung menyukai budaya tersebut?

Informan : Kalok budaya yang sama mungkin setau saya dari aktivitas hidup kurang lebih sama sih mas, kalau suka ya biasa aja sih mas, ya tadi untuk sekedar tau buat pengetahuan aja.

- Peneliti : Dari banyaknya pelanggan dengan berbagai latar belakang budaya berbeda, apakah anda merasa bahwa di Stasiun Kopi Sidoarjo sendiri terpadat percampuran budaya yang mencolok?
- Informan : Kalau percampuran budaya yang mencolok sih menurut saya ada beberapa bahasa atau logat yang akhirnya jadi tercampur sih mas, akhirnya kayak ada bahas sehari - hari baru misal mohon maaf nih mas, kalimat sarkas Surabaya Sidoarjo kan “Jancok” buat anak – anak muda yang bosan sama kalimat “Jancok” tadi, mereka pakai kalimat sarkas dari daerah lain untuk guyonan aja, misal kayak kalimat sarkasnya orang Sulawesi kalau nggak Kalimantan yang kalimatnya sarkasnya itu “Tailasso” seinget saya atau kalimat sarkasnya orang Madura juga misalnya. Jadi kayak kita ngobrol sama temen pakai bahasa Jawa tapi untuk sindiran atau guyonan sarkasnya pakai kalimat sarkas dari daerah lain, tapi kita tetap harus tahu batasan – batasan pemakaian kalimat sarkas tadi, biar tetap ada rasa saling menghormati. Begitu juga sebaliknya mas, kan kalau orang luar jawa bilang “Jancok” itu ngomongnya beda, jadi “Jancuk”, kita yang orang Jawa kadang juga ikut ngomong “Jancuk” ketimbang “Jancok”

Lampiran 4

Dokumentasi



**Gambar Lampiran 1 Dokumentasi dengan Kaum Urban**



**Gambar Lampiran 2 Dokumentasi dengan Masyarakat Lokal**

## Lampiran 5



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.  
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya ( 60118 )  
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

### PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

**N A M A** : Armand Maulana Herlambang Putra  
**N. B. I.** : 1151700140  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Data sesuaikan dng kerangka pikir		

Setuju telah direvisi,  
Dosen Penguji,

  
Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom.

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021  
Dosen Penguji,

  
Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom.

## Lampiran 6



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.  
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya ( 60118 )  
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

### PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

*N A M A* : Armand Maulana Herlambang Putra  
*N. B. I.* : 1151700140  
*Jurusan* : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	1. Teori Pertukaran Sosial dan konsep tentang Presepsi ditambahkan 2. Kriteria informan belum terlihat 3. Kutipan 1 spasi		

Setuju telah direvisi,  
Dosen Penguji,

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021  
Dosen Penguji,

Muchamad Rizqi, S.I Kom., M Med.Kom.

Muchamad Rizqi, S.I Kom., M Med.Kom.

## KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM PROSES AKULTURASI ANTARA KAUM URBAN DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI STASIUN KOPI SIDOARJO

### ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>12%</b>	<b>4%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>voxpath.upnjatim.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Bryan S Lempas, Treesje Runtu, Rudy J. Pusung. "ANALISIS SISTEM KEBIJAKAN PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MELALUI RESTITUSI DAN KOMPESANSI DI KPP PRATAMA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017</b> Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Martina Dwi Hardani. "Memahami Komunikasi Beda Budaya Studi Kasus Pada Proses Adaptasi Kaum Expatriate Eropa dan Australia Terhadap Masyarakat Lokal Kota Semarang", Jurnal The Messenger, 2012</b>	<b>1%</b>

Publication

6	<a href="http://jikomundana.files.wordpress.com">jikomundana.files.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
7	<a href="http://ejurnal.unisri.ac.id">ejurnal.unisri.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id">openlibrary.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://pakarkomunikasi.com">pakarkomunikasi.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://aunilo.uum.edu.my">aunilo.uum.edu.my</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://ejurnalpatanjala.kemdikbud.go.id">ejurnalpatanjala.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.radenfatah.ac.id">jurnal.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.sosiologi79.com">www.sosiologi79.com</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Ibn Khaldun	

	Student Paper	<1 %
18	<a href="http://journals.mindamas.com">journals.mindamas.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.ilmubudaya.com">www.ilmubudaya.com</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
22	<a href="http://firdajeka.wordpress.com">firdajeka.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.markombur.com">www.markombur.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://eprints.akakom.ac.id">eprints.akakom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://proceeding.umsu.ac.id">proceeding.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://www.pengetahuanku13.net">www.pengetahuanku13.net</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://alfarabi1984.wordpress.com">alfarabi1984.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

		<1 %
29	<a href="http://nurainiajeeng.wordpress.com">nurainiajeeng.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://publication.petra.ac.id">publication.petra.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://uphilunyue.blogspot.com">uphilunyue.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off